

## ABSTRAK

**Arif Rahman Abid, 1228030029, 2026: “Transformasi Identitas Sosial dalam Ikatan Keluarga Mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung”.**

Masalah penelitian ini berangkat dari fenomena urbanisasi yang mendorong mahasiswa Minangkabau merantau ke Kota Bandung, khususnya ke UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Di lingkungan kampus yang multikultural, mereka menghadapi tekanan adaptasi antara tuntutan kehidupan perkotaan modern dengan kewajiban adat yang bersendikan filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) dan sistem kekerabatan matrilineal. Kondisi ini memicu transformasi identitas sosial yang beragam, mulai dari strategi integrasi, asimilasi, hingga separasi budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Terdapat tiga tujuan penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui proses transformasi identitas sosial mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, faktor-faktor yang melatarbelakangi transformasi mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta dampak sosial transformasi mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kerangka analisis menggunakan Teori Identitas Sosial Henri Tajfel dan John Turner yang menekankan tiga tahapan pembentukan identitas: kategorisasi sosial, identifikasi sosial, dan perbandingan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan lima informan pengurus IKMM UIN Sunan Gunung Djati Bandung, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi identitas sosial mahasiswa Minangkabau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung berlangsung dinamis dan tidak seragam. Terdapat dua pola utama: kelompok integrasi yang mempertahankan adat Minangkabau sambil terbuka terhadap budaya Sunda dan gaya hidup urban, serta kelompok separasi yang menjaga identitas secara ketat melalui organisasi IKMM. Faktor pendorong transformasi meliputi lingkungan pergaulan multikultural, tuntutan akademik, pengaruh media sosial, dan intensitas komunikasi dengan keluarga di kampung halaman. Dampak sosialnya mencakup perubahan pola interaksi, peningkatan toleransi antarbudaya, dan terbentuknya identitas ganda. Organisasi IKMM terbukti berperan strategis sebagai ruang pemertahanan identitas budaya sekaligus fasilitator adaptasi sosial bagi mahasiswa Minangkabau di perantauan.

**Kata Kunci:** Transformasi Identitas Sosial, Mahasiswa Minangkabau, IKMM, Teori Identitas Sosial, Perantauan